

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. Penelitian ini bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya. Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif. Sedangkan pendekatan penelitian menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi. Imam Gunawan (2014:20)

B. Lokasi Penelitian

Riset ini berlokasi di Desa Malintang Baru karena peluang pendirian koperasi akan dilihat di desa Malintang Baru dan akan dibentuk untuk masyarakat Desa Malintang Baru. Penting dipertimbangkan apakah lokasi penelitian memberikan peluang yang menguntungkan untuk dikaji oleh peneliti. Penulis memilih Desa

Malintang Baru Sebagai Objek penelitian. Desa Malintang Baru terletak di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Karena letak yang strategis penulis di pinggir kota, tapi untuk akses ke perbankan syariah lumayan jauh karena harus keluar daerah dan koperasi syariah pun tidak ada. Maka dari itu penulis ingin memberikan analisis jika desa Malintang Baru membentuk Koperasi syariah sehingga dapat mempermudah kebutuhan masyarakat sehari-hari terutama yang berhubungan dengan penambahan modal dengan sistem yang sesuai dengan prinsip syariah

C. Sumber Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang ditunjang oleh data sekunder. Data dalam penelitian ini digolongkan menjadi data primer dan data sekunder yang diklasifikasikan sebagai berikut (Saifudin Azwar 1999:91):

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari, yaitu berupa hasil wawancara terhadap masyarakat Desa malintang Baru.

2. Data Skunder

Data sekunder meliputi data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang diperoleh dari buku-buku atau literatur yang berhubungan dengan peluang pendirian koperasi syariah, baik berupa

buku-buku, makalah, peraturan perundangan atau kebijakan-kebijakan pemerintah dan sebagainya, yang semuanya bisa mendukung penelitian ini.

D. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar dan tepat ditempat penelitian penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dalam penelitian ini.,observasi dilakukan di lingkungan yang alamiah. Sugiono (2005:99)

Kaitanya dengan penelitian ini adalah melaksanakan penelitian secara langsung ketempat.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data yang dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Metode ini sebenarnya untuk mendapatkan data-data dari kemasayarakatan di Desa Malintang Baru. tentang keadaan masyarakat Desa Malintang Baru, perekonomian terutama di sektor usaha kecil. Adapun informan dari wawancara ini adalah masyarakat Desa Malintang Baru.Kemudian dokumen lainnya berupa beberapa peraturan perundang-undangan mengenai ekonomi dan usaha masyarakat, seperti

Undang-undang Nomor 09 Tahun 1995 Tentang Usaha Kecil, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan sebagainya.

3. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga dengan mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

E. Subjek dan Objek Penelitian.

Subjek penelitian ini adalah sasaran dari penelitian yaitu Desa Malintang Baru, maka diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi yang baik, baik dari masyarakat Desa Malintang Baru maupun para akademisi. Yang menjadi titik perhatian dari penelitian yaitu masyarakat Desa Malintang Baru itu sendiri, penelitian ini terdiri dari 12 informan yang diambil dari berbagai kalangan masyarakat Desa Malintang Baru. Dan Objek penelitian dari penelitian ini berupa peluang yang ada dalam pembentukan koperasi syariah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian

data. Data yang terkumpul tidak mesti disajikan seluruhnya dalam pelaporan penelitian, penyajian data ini adalah dalam rangka untuk memperlihatkan data kepada pembaca tentang realitas yang sebenarnya terjadi sesuai dengan fokus dan tema penelitian, oleh karena itu data yang disajikan dalam penelitian tentunya adalah data yang terkait dengan tema bahasan saja yang perlu disajikan

G. Tahap-tahap Penelitian

Agar penelitian bisa terarah, maka disusun tahapan penelitian. Tahapan penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu tahap awal atau persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisa data, dan yang terakhir tahap pelaporan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai menyiapkan bahan-bahan acuan penelitian, seperti mencari literasi dari perpustakaan maupun dari internet terkait dengan pembiayaan koperasi syariah. Dan juga di dalamnya proses penyusunan proposal untuk diajukan kepada Dosen Pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan, di tahap ini peneliti berkunjung ke lembaga untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak mungkin. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya adalah menganalisis data, disini peneliti akan membandingkan data yang diterima dengan teori yang ada,

kemudian mencatat temuan yang muncul. Dalam tahapan ini penulis menyusun temuan sesistematis mungkin agar mudah dipahami oleh orang lain.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir, dalam tahap ini akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinya pada pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi.